

PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Annisa Safitri¹, Irma Elvira Rizki², Apriliantoni³

Universitas Islam "45" Bekasi

annisasafitri9393@gmail.com¹, irmaelvira3896@gmail.com², apriliantonilucky@gmail.com³

Abstract

Indonesians economic growth Is significantly Influenced by unemployment rates. Reducing unemployment boots Gross Domestic Product (GDP) through job creation, Improved worjforce competitiveness, and Increased Invesment. MSMEs play a vital role In job absorption and economic support. However, unemployment remains a major challenge requiring comprehensive strategies to ensure sustainable economic development.

Keywords : economic growth, unemployment, job creation, Gross Domestic Product (GDP); Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMES)

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh tingkat pengangguran. Penurunan pengangguran dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan daya saing tenaga kerja, dan Investasi. UMKM berkontribusi besar dalam menyerap tenaga kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Namun, pengangguran tetap menjadi tantang utama yang membutuhkan strategi komprehensif untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, pengangguran, penciptaan lapangan kerja, produk domestik bruto (pdb), usaha mikro, kecil, dan menengah (umkm)

Article history

Received: desember 2024

Reviewed: desember 2024

Published: desember 2024

Plagirism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Salah satu masalah ekonomi dihadapi sebagian besar negara berkembang, bahkan negara maju juga menghadapinya. Pertumbuhan ekonomi merupakan isu yang berkelanjutan. Dalam analisis ekonomi makro, pertumbuhan suatu negara diukur berdasarkan pendapatan nasional rillnya. oleh karena Itu, jika suatu negara dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan terlebih dahulu mengurangi pengangguran, maka akan memperoleh beberapa keuntungan.

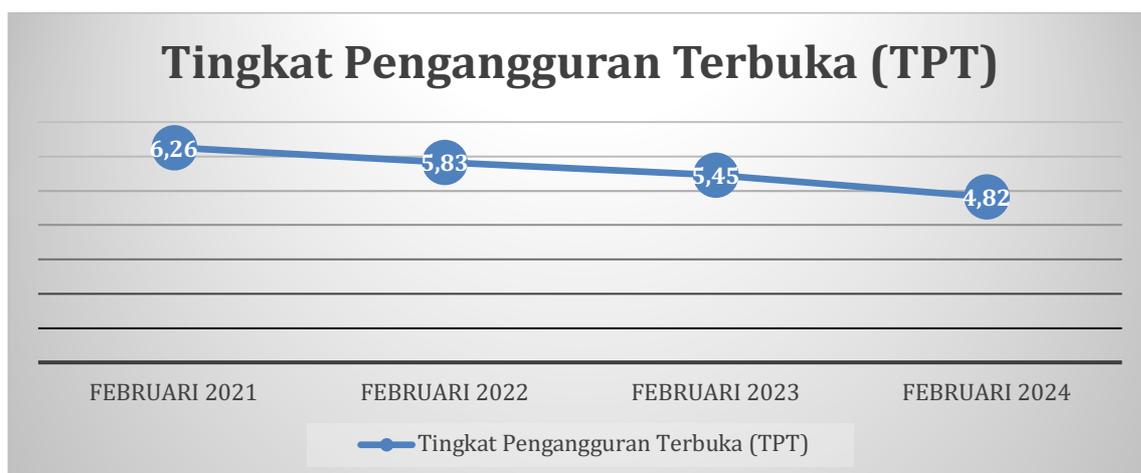
Pertumbuhan ekonomi yang maksimal dapat mengurangi tingkat pengangguran di beberapa negara. Sebab, ketika laju pertumbuhan ekonomi suatu negara meningkat maka pendapatan pun meningkat sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan menarik tenaga kerja yang belum bekerja. Selain Itu, percepatan pertumbuhan ekonomi juga akan menarik penanaman modal dari investor asing. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, industri manufaktur perlu menarik pekerja dari berbagai kelompok dan mengembangkan talenta yang meningkatkan daya saing. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk menciptakan tenaga kerja baru, menurut (Alamsyah, 2021).



Sumber : Badan Pusat Statistik (PDB), 2024

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mencatatkan produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp5.288,3 triliun pada kuartal I-2024. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, tingkat pertumbuhannya mengalami kontraksi sebesar 0,83%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat pada triwulan I hingga triwulan III tahun 2022, namun mengalami penurunan signifikan sebesar 0,72% pada triwulan IV tahun 2022. Namun, pada triwulan i dan ii 2023, pertumbuhan ekonomi masih terus meningkat, meskipun ada penurunan yang signifikan.

Tidak ada negara yang tidak mempunyai permasalahan kependudukan yang kompleks. Indonesia menghadapi banyak permasalahan dalam proses pembangunan, dan kejahatan adalah salah satunya. Situasi Ini semakin diperparah dengan tingginya angka pengangguran di Indonesia (Irawati, 2022). Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu mengatasi masalah pengangguran karena angka pengangguran masih tinggi (Indiyani, 2022). Masalah ekonomi yang tidak biasa, terutama yang berkaitan dengan pengangguran. saat ini PHK atau yang disebut dengan restrukturisasi semakin marak sehingga menimbulkan keresahan di berbagai lapisan masyarakat, termasuk posisi perusahaan dan karyawan. Situasi Ini akan berdampak pada perekonomian Indonesia (Aisyaturridho, 2021).



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2024

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pekerja pada februri 2024 sebanyak 149,38 juta jiwa, meningkat 2,76 juta jiwa dibandingkan februri 2023. Selain itu, tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat sebesar 0,50%. Pada saat yang sama, terdapat 142,18 juta orang bekerja, dengan peningkatan terbesar yaitu 960.000 orang. Dari total jumlah pekerja tersebut, sebanyak 58,05 juta orang atau 40,83 juta orang bekerja pada sektor korporasi. hal ini setara dengan

peningkatan sebesar 0,96 poin persentase, namun persentase pengangguran terselubung meningkat sebesar 1,61 poin persentase dan persentase pekerja paruh waktu menurun sebesar 0,73 poin persentase. Pada februari 2024 tingkat pengangguran tercatat sebesar 4,82%, dan turun 0,63% dibandingkan dengan februari 2023.

Tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan kombinasi masalah ekonomi dan sosial. dari sudut pandang ekonomi, tingginya pengangguran menyebabkan pemborosan barang dan jasa yang seharusnya dihasilkan oleh para penganggur. Dari sudut pandang sosial, pengangguran merupakan hambatan utama, dan para penganggur berada dalam kesulitan yang serius karena mereka harus menambah penghasilan yang tidak mencukupi. Menurut (Samuelson, 2008), dampak ekonomi dari pengangguran sangatlah signifikan, tidak hanya sekedar pengukuran moneter, namun juga menekankan dampak psikologis dan kemanusiaan terhadap mereka yang terkena dampaknya.

Pengangguran merupakan permasalahan yang menarik karena sangat kompleks dan terkait dengan berbagai Indikator perekonomian. Indeks pembangunan manusia (IPM), tingkat pertumbuhan ekonomi (EC), upah minimum pekerja (UMP), dan inflasi adalah beberapa indikator ekonomi yang memengaruhi tingkat pengangguran terbuka, menurut (Marlina, 2022). Pengangguran merupakan masalah kompleks dengan banyak dimensi, termasuk aspek ekonomi dan sosial. pengangguran merupakan masalah serius di hampir semua negara, termasuk negara maju, tetapi terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Masih terdapat pengangguran di banyak wilayah Indonesia. Tingkat pengangguran tetap tinggi dari tahun ke tahun di beberapa daerah (Prasetya, 2022).

Literatur review

1. Pengangguran

1.1 Jenis-Jenis Pengangguran

Untuk membedakan jenis-jenis pengangguran, ada dua cara untuk menggolongkannya, yaitu berdasarkan penyebab adanya pengangguran dan berdasarkan ciri pengangguran.

A. Jenis Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya

Pengangguran dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

1)Pengangguran Normal Atau Friksional

Para pengangguran ini tidak mempunyai pekerjaan bukan karena tidak adanya kesempatan kerja, tetapi karena sedang mencari kerja lain yang lebih baik.

2)Pengangguran Siklikal

Berkembangnya ekonomi tidak selalu stabil. Bisnis biasanya meningkatkan produksi sebagai hasil dari peningkatan permintaan agregat. Semakin sedikit pengangguran dan lebih banyak karyawan baru dipekerjakan. Namun, pada saat-saat tertentu, permintaan secara keseluruhan turun drastis. Misalnya, penurunan ini mungkin disebabkan oleh kemerosotan harga komoditas di negara-negara produsen bahan mentah pertanian. Perusahaan lain yang terkait akan terkena dampak dari kemunduran ini, dan permintaan produk mereka akan turun. Kemerosotan permintaan agregat ini menyebabkan perusahaan memperkejakan lebih sedikit orang atau menutup bisnis mereka, menyebabkan pengangguran meningkat.

3)Pengangguran Struktural

Beberapa sektor ekonomi akan mengalami kemunduran atau stagnasi. Beberapa faktor berikut menyebabkan penurunan ini yaitu barang baru yang lebih baik muncul, kemajuan teknologi mengurangi permintaan produk tersebut, biaya pengeluaran sangat tinggi sehingga tidak dapat bersaing. Dan ekspor produksi industri sangat menurun karena persaingan yang lebih kuat dari negara lain. Industri tersebut akan mengalami penurunan aktivitas produksi sebagai akibat dari kemerosotan tersebut. Akibatnya,

sebagaimana karyawan akan dipaksa untuk diberhentikan dan mengalami pengangguran. Pengangguran struktural adalah jenis pengangguran yang ada.

B. Berdasarkan Karakteristiknya

Pengangguran dapat dibagi menjadi kategori berikut:

- 1) Pengangguran terbuka, yang terjadi ketika lebih banyak lowongan pekerjaan dibuka daripada tenaga kerja yang ditambahkan.
- 2) Pengangguran tersembunyi, yang terjadi terutama di bidang pertanian atau jasa. Jumlah tenaga kerja diperlukan untuk setiap kegiatan ekonomi, dan jumlah tenaga kerja yang digunakan bergantung pada banyak faktor. Di banyak negara berkembang, telah terbukti bahwa jumlah pekerja yang digunakan oleh suatu kegiatan ekonomi adalah lebih dari yang sebenarnya diperlukan untuk menjalankan operasinya dengan antusias. Kelebihan tenaga kerja dimasukkan ke dalam kategori pengangguran tersembunyi.
- 3) Pengangguran bermusim, ini adalah pengangguran yang paling umum disektor pertanian dan perikanan. Nelayan dan penyadap karet tidak dapat bekerja selama musim hujan dan terpaksa menganggur. Para petani juga tidak dapat mengolah lahan mereka selama musim kemarau. Di antara waktu sesudah menanam dan sesudah menuai, para pesawah biasanya tidak melakukan banyak hal. Saat penyadap karet, nelayan, dan pesawah tidak memiliki pekerjaan tambahan, mereka terpaksa menganggur. Pengangguran jenis ini termasuk dalam kategori pengangguran bermusim.
- 4) Orang yang setengah menganggur dapat bekerja hanya satu hingga dua hari seminggu atau satu hingga empat jam sehari. Pekerja dengan jam kerja seperti ini disebut setengah menganggur, atau underemployed. Dan pengangguran disebut sebagai underemployment.

1.2 Penyebab Pengangguran

Pengangguran seringkali menjadi masalah ekonomi karena mengakibatkan penurunan produktivitas dan pendapatan masyarakat, yang dapat menyebabkan kemiskinan dan masalah sosial lainnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jumlah angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Pengangguran harus mengurangi pengeluaran konsumsinya sebagai akibat dari ketiadaan pendapatan, yang mengakibatkan penurunan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan. Tingkat pengangguran yang terlalu tinggi juga dapat menyebabkan ketidakstabilan politik, keamanan, dan sosial, yang menghambat pembangunan. Pengangguran yang berkepanjangan juga dapat memengaruhi psikologis penganggur dan anggota keluarganya.

1.3 Akibat Pengangguran

pengangguran akan berdampak pada banyak bidang, salah satunya adalah ekonomi negara masyarakat.

- 1) Untuk perekonomian negara
Penurunan pendapatan perkapita; penurunan pendapatan pemerintah dari sektor pajak; peningkatan biaya sosial pemerintah; dan peningkatan hutang negara.
- 2) Bagi masyarakat
Pengangguran merupakan beban mental dan psikologis; pengangguran dapat menghilangkan keterampilan karena keterampilan tidak digunakan lagi; dan pengangguran akan menyebabkan ketidakstabilan sosial dan politik.

2. Perekonomian Indonesia

Dalam perekonomian suatu negara, pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang paling penting. Ini karena pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat kesejahteraan bagi masyarakatnya, dan karena pertumbuhan ekonomi juga merupakan peningkatan kapasitas negara dalam jangka panjang untuk menyediakan barang dan jasa kepada penduduknya. Dari perspektif ekonomi, perkembangan ekonomi global selama lebih dari dua abad yang lalu mempunyai dua dampak positif yang signifikan yaitu peningkatan taraf hidup masyarakat dan kesempatan kerja yang lebih banyak (Kuncoro, 2009).

Metodelogi Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan metode penelitian perpustakaan, sebuah istilah untuk penelitian pustaka. Penelitian kualitatif menekankan pemahaman mendalam tentang fenomena atau peristiwa sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan data sekunder seperti buku, jurnal artikel, dokumen, dan dari berbagai sumber informasi lainnya. Metode pengumpulan data dengan studi pustaka ini umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat membangun landasan teoritis dan kontekstual untuk penelitian dengan merujuk pada penelitian sebelumnya yang relevan.

Pembahasan

1. Pertumbuhan Perekonomian Indonesia

Dalam kegiatan ekonomi sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti peningkatan fisik produksi barang dan jasa terkait dalam suatu negara. Diantaranya peningkatan produksi industri, pembangunan infrastruktur, peningkatan jumlah sekolah, peningkatan produksi sektor jasa, dan peningkatan produksi barang modal. Namun, sangat sulit untuk menguraikan pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Untuk memahami secara kasar pertumbuhan ekonomi suatu negara, tingkat pertumbuhan riil pendapatan nasional selalu digunakan sebagai ukuran.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, pertumbuhan total pendapatan Indonesia dinilai cukup baik, meski sempat mengalami penurunan sementara. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang saat ini mempunyai peranan strategis dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian Indonesia, berkontribusi dan berperan dalam menyerap tenaga kerja terbesar dibandingkan sektor ekonomi lainnya di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM mempunyai kemampuan dalam mengurangi pengangguran. UMKM dapat berkontribusi terhadap perluasan penyerapan tenaga kerja karena mampu menghasilkan tenaga kerja dalam jumlah besar, berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan PDB perekonomian Indonesia, dan berperan dalam menurunkan angka pengangguran di masyarakat. Selain itu, sektor ini juga menunjukkan ketahanannya dalam merespons krisis ekonomi.

2. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Perekonomian Di Indonesia

Prinsipnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sehingga menurun angka pengangguran. Karena indikator-indikator yang berkaitan dengan pengangguran sering kali dikorelasikan dengan PDB, cara yang baik untuk mengukur perkembangan ekonomi Indonesia adalah dengan mengukur kenaikan atau penurunan produk domestik bruto (PDB), yang mencerminkan jumlah total barang dan jasa yang diproduksi oleh negara tersebut dipantau.

Pengangguran adalah istilah yang mengacu pada orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan atau pendapatan, yang dapat mengurangi pendapatan masyarakat secara keseluruhan, menurunkan daya beli masyarakat, dan mengakibatkan penurunan permintaan terhadap barang dan jasa. Pangsa konsumsi terhadap PDB menurun, yang mengindikasikan

penurunan perekonomian negara. Pengangguran didefinisikan sebagai kurang dimanfaatkannya sumber daya masyarakat. Namun, dalam situasi pengangguran, pekerja mungkin kehilangan keterampilan dan pengalaman yang lebih banyak dibandingkan sebelumnya. Semakin lama anda menganggur, kemungkinan besar keterampilan dan pengalaman anda akan menurun atau bahkan hilang karena terlalu lama menganggur. Pengangguran memberikan beban pada masyarakat karena harus menanggung biaya-biaya seperti misalnya, biaya pengobatan pasiendepresi akibat pengangguran, biaya keamanan dan pengobatan akibat meningkatnya kejahatan dikalangan pengangguran, serta biaya perbaikan dan renovasi tempat akibat demontrasi dan kerusakan yang disebabkan oleh ketidakpuasan sosial dan kecemburuan di kalangan pengangguran.

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, peningkatan perekonomian indonesia sangat ditentukan sang taraf pengangguran negara indonesia menurun menurut tahun sebelumnya, sementara pertumbuhan pdb terus semakin tinggi maka PDB akan terus menurun. Meskipun terdapat banyak faktor lain yang bisa memengaruhi pertumbuhan ekonomi indonesia misalnya kebijakan pemerintah, investasi, teknologi dan kondisi global, tingkat pengangguran adalah salah satunya.

Kesimpulan

Meskipun pertumbuhan ekonomi suatu negara paling baik diukur dengan peningkatan barang dan jasa, ukuran yang lebih umum adalah peningkatan pendapatan nasional rill. Sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) berperan penting dalam mendorong perekonomian Indonesia dengan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar sehingga mengurangi pengangguran dan memberikan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB). UMKM juga terbukti tangguh dalam menghadapi krisis perekonomian Indonesia.

Karena terdapat korelasi antara penurunan tingkat pengangguran dan kenaikan PDB, maka tingkat pengangguran di sini mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tingkat pengangguran yang lebih rendah dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebaliknya, peningkatan pengangguran dapat menurunkan PDB dan meningkatkan biaya sosial. Namun pengangguran bukanlah satu-satunya faktor penentu, ada juga faktor lain yang dapat menghambat pertumbuhan perekonomian Indonesia, seperti investasi, teknologi, dan keadaan global yang dapat menghambat pertumbuhan laju pertumbuhan laju perekonomian Indonesia.

Daftar Pustaka

- Aisyaturridho, A. W. (2021). analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di provinsi sumatra utara. *jurnal samudra ekonomika*.
- Alamsyah, M. F. (2021). pengaruh tingkat pengangguran dan pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota terpilih di jawaq timur. *Jurnal ekonomi syariah*.
- Biz, A. (2020). Pengaruh Pengangguran Terhadap Perekonomian Negara.
- Ditha, R. K. (2021). Analisis pengaruh investasi, inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat.
- Indiyani, S. &. (2022). analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat dari pandemi covid-19. *journal perspektif*(18(2)), 201-208.

- Irawati. (2022). pengaruh tingkat pengangguran di indonesia. *jurnal ekonomi*.
- Kuncoro, M. (2009). Dampak Krisis Ekonmi Terhadap Perekonomian Rakyat. *jurnal dialog kebijakan publik*, 5(april), 1-18.
- Marlina, L. (2022). analisis pengaruh pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran terbuka di indonesia. *journal of economic and business*.
- Nafisah Lubis, & E. (2024). Pengaruh Tingkat Pengangguran Pada. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(2), 48-62. doi:<https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i2.1426>
- Prasetya, G. M. (2022). pengaruh tingkat pengangguran dan tenaga kerja terhadap kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi. *jurnal kinerja*, 467-477.
- Putri, N. D. (2024). erhadap Pertumbuhan. 10374–10379.
- Rovia, N. P. (2020). Pengaruh pengangguran dan inflasi.
- Sah, C. M. (2024). Focus Ilmu Administrasi Pengaruh Kebijakan Ekonomi terhadap Perekonomian Indonesia. *Focus Ilmu Administrasi*, 25-31.
- Samuelson. (2008). *Ilmu Ekonomi Makro*. (M. G. Edukasi, Trans.)
- Sejati, D. P. (2020). eran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. doi:<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>